


STRATEGI LULUS UKBI

OLEH :
DR. SESHY TINARTAYU, MSC
(08122797479)

RAKERNAS 11-13 MARET 2019

“PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN KEBIDANAN DI ERA REVOLUSI 4.0”
*KERJASAMA MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PP MUHAMMADIYAH DAN
AIPKEMA (ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN KEBIDANAN MUHAMMADIYAH ‘AISYIYAH)*



MASALAH YANG SERING DIHADAPI INSTITUSI SAAT MENYIAPKAN MAHASISWA SIAP UK :

1. Soal (sumber, banking (penyimpanan), regulasi) belum baik.
2. Kemampuan membuat dan mereview soal belum standar.
3. Tidak ada PJ/IBA (*Item Bank Administrator*) institusi.
4. Rendahnya minat/kehadiran mahasiswa saat mentoring.

I. SOAL (SUMBER, BANKING (PENYIMPANAN), REGULASI) **BELUM BAIK** → SOLUSI ?

SUMBER SOAL

- Penulis soal belum menguasai tipe dan bentuk soal UK (Uji Kompetensi) → mengirimkan dosen (pembuat soal) untuk mengikuti pelatihan penulisan soal UK atau mengadakan *in house training* mengundang pakar (narasumber penulisan/reviewer soal UK nasional)
- Sulitnya “menagih” soal ke dosen pembuat soal → beri pengertian tentang “urgensi” soal tsb kepada pembuat soal, bila perlu adakan pelatihan/workshop pembuatan soal dengan dengan peserta dosen dan output soal baru. Lakukan secara rutin dan

I. SOAL (SUMBER, BANKING (PENYIMPANAN), REGULASI) **BELUM BAIK** → SOLUSI ?

BANKING (PENYIMPANAN)

- Setelah soal terkumpul dan digunakan, tidak ada mekanisme penyimpanan soal → sediakan hard disk khusus untuk bank soal, dilengkapi dengan data pembuat soal, tgl dibuat, telah digunakan untuk ujian apa saja untuk memudahkan penggunaan, termasuk soal yang dikirimkan ke wilayah untuk UK.
- Keuntungan bank soal : dari soal yang ada di bank soal dapat dilakukan “modifikasi” menjadi soal baru

I. SOAL (SUMBER, BANKING (PENYIMPANAN), REGULASI) **BELUM BAIK** → SOLUSI ?

REGULASI

Pembuat soal → review internal : review terkait contain (melibatkan pembuat soal/pakar) dan struktur (melibatkan tim soal yang pernah mengikuti pelatihan pembuatan soal UK) → bank soal → pemanfaatan untuk mentoring (soal dapat dibahas dengan mahasiswa), dan latihan ujian di intitusi

Ujian secara CBT dapat dilanjutkan dengan Analisis soal → dapat diketahui mana soal baik dan kurang baik → soal baik kembali masuk bank soal, sedang soal kurang baik kembali di review

2. KEMAMPUAN MEMBUAT DAN MEREVIEW SOAL BELUM STANDAR.

- Mengirimkan dosen (pembuat soal) untuk mengikuti pelatihan penulisan soal UK → selanjutnya menjadi pelatih pembuatan soal di institusi
- Mengadakan *in house training* mengundang pakar (narasumber penulisan/reviewer soal UK nasional)
- Bila memungkinkan, keterlibatan dosen institusi dalam review soal UK nasional

3. TIDAK ADA PJ/IBA (*ITEM BANK ADMINISTRATOR*) INSTITUSI.

- Institusi **WAJIB** menunjuk coordinator/PJ soal atau IBA (Item Bank Administrator) institusi untuk memudahkan *collecting*, review, penggunaan soal internal institusi maupun pemenuhan permintaan soal wilayah untuk UK
- PJ soal/IBA institusi dapat dibantu beberapa personil tim soal terutama saat review struktur soal
- Administrasi soal yang baik, memudahkan regulasi soal dan *hand over* bila terjadi pergantian PJ soal/IBA
- Sebaiknya PJ soal/IBA sebisa mungkin tidak terlalu sering berganti-ganti

4. RENDAHNYA MINAT/KEHADIRAN MAHASISWA SAAT MENTORING.

- Tantangan : UK tidak wajib tetapi periode berikutnya akan menjadi wajib, UK dilakukan setelah mahasiswa lulus (mendapat ijazah) → mahasiswa merasa tidak perlu
- Solusi : kelas intensif bagi mahasiswa sebelum menghadapi UK (program mentoring) dengan diawali tes penempatan untuk melihat tingkat kemampuan → memberikan pemahaman kepada mahasiswa secara personal tentang kondisi tes awal tersebut, merancang strategi belajar, bila perlu pendampingan dengan psikolog.
- Tren mahasiswa lebih senang membahas soal → perbanyak pembahasan latihan soal, terutama soal-soal yang dikirimkan ke wilayah untuk UK
- Peer mentor terbukti menjadi metode mentoring yang efektif, dapat dipertimbangkan pelaksanaannya terutama setelah UK wajib terlaksana

PERTANYAAN?



TERIMAKASIH

